UNIT WAKAF TUNAI PWM JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
WakafMU Jawa Barat
Per 27 Agustus 2026
Disajikan dalam Rupiah (Rp)

ASET

Uraian	Rp
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
BSI – Islamic Center Muhammadiyah Podomoro	6.207.324,76
BSI – Wakaf Rumah Singgah PWM Jabar	100.028,00
BSI – Majelis Wakaf PWM Jabar	195.126.244,00
BSI – Wakaf Al-Qur'an Muhammadiyah Jabar	102.521,00
BSI – Wakaf Pesantren Ulama PWM Jabar	600.120.011,00
BSI – Wakaf Ketahanan Pangan PWM Jabar	136.019,00
CIMB Syariah – MPW PWM Jabar	27.502.340,59
BNI Syariah – Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM	1.500.000,00
Bank Muamalat – Majelis Wakaf Muhammadiyah Jabar	1.000.000,00
BCA Syariah – PWM Jabar	1.000.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	**832.794.488,35**
Piutang Pinjaman Dana Wakaf	
Piutang Qard Hasan – SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur untuk Pembongkaran Masjid	20.000.000,00
Jumlah Aset Lancar	**852.794.488,35**
ASET TIDAK LANCAR	
Uang Muka Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park	20.000.000,00
Jumlah Aset Tidak Lancar	**20.000.000,00**
JUMLAH ASET	**872.794.488,35**

LIABILITAS DAN ASET NETO

Uraian	Rp
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**-**
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Qard Hasan kepada LAZISMU	10.000.000,00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**10.000.000,00**
JUMLAH LIABILITAS	**10.000.000,00**
ASET NETO WAKAF	
Aset Neto Wakaf	862.794.488,35
JUMLAH ASET NETO	**862.794.488,35**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**872.794.488,35**

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Catatan atas Laporan Keuangan

UNIT WAKAF TUNAI PWM JABAR
WakafMU Jawa Barat
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada 27 Agustus 2026

Disajikan dalam Rupiah (Rp)

Uraian	**Rp**
PENGHASILAN	
Penerimaan Wakaf	
Penerimaan Wakaf Permanen – Kas	**806.225.000,35**
Jumlah Penerimaan Wakaf	**806.225.000,35**
Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf	
Bagi Hasil	-
Dividen	-
Keuntungan Neto Pelepasan Investasi	-
Kenaikan/Penurunan Nilai Aset Wakaf	-
Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Lainnya	-
Jumlah Hasil Pengelolaan dan Pengembangan	**-**
Beban Pengelolaan dan Pengembangan	-
Bagian Nazhir atas Hasil Pengelolaan dan Pengembangan	-
Jumlah Penghasilan	**806.225.000,35**
BEBAN/PENYALURAN MANFAAT WAKAF	
Kegiatan Ibadah	-
Kegiatan Pendidikan	-
Kegiatan Kesehatan	-
Bantuan Sosial/Fakir Miskin/Yatim Piatu/Beasiswa	-
Kegiatan Ekonomi Umat	-
Kegiatan Kesejahteraan Umum Lainnya	-
Jumlah Beban/Manfaat Wakaf	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	**806.225.000,35**
Aset Neto Awal Periode	**56.569.487,82**
ASET NETO AKHIR PERIODE	**862.794.488,35**

UNIT WAKAF TUNAI PWM JAWA BARAT
WakafMU Jawa Barat
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode 1 Januari sampai dengan 27 Agustus 2026
Disajikan dalam Rupiah (Rp)

Uraian	Rp
Penerimaan Wakaf Permanen	**806.225.000,53**
Penerimaan Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf	-
Penerimaan Operasional Lainnya	-
Jumlah Kas yang Diterima	**806.225.000,53**
Pembayaran Beban Pengelolaan Wakaf	-
Pembayaran Imbalan Nazhir	-
Penyaluran Manfaat Wakaf	-
Jumlah Kas yang Dibayarkan	**-**
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**806.225.000,53**
Pemberian Pinjaman Dana Wakaf kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur untuk Pembongkaran Masjid	**(20.000.000,00)**
Pengembalian Pinjaman Dana Wakaf	-
Perolehan/Pengembangan Aset Wakaf Lainnya	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI/PENGELOLAAN ASET	**(20.000.000,00)**
Pemberian Pinjaman Dana Wakaf kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur untuk Pembongkaran Masjid	**(20.000.000,00)**
Penerimaan Dana Qard Hasan	-
Pembayaran/Pengembalian Qard Hasan	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**-**
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	806.225.000,53
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi/Pengelolaan Aset	(20.000.000,00)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**786.225.000,53**

REKONSILIASI KAS DAN SETARA KAS

Uraian	Rp
Kas dan Setara Kas Awal Periode – 1 Januari 2026	**46.569.487,82**
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**786.225.000,53**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode – 27 Agustus 2026	**832.794.488,35**

REKONSILIASI
Kas dan setara kas akhir periode:
Rp46.569.487,82 + Rp786.225.000,53 = Rp832.794.488,35
Saldo tersebut sesuai dengan jumlah kas dan setara kas yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan per 27 Agustus 2026.

INFORMASI TAMBAHAN

Uang muka Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park sebesar Rp20.000.000,00 merupakan transaksi yang terjadi sebelum 1 Januari 2026 sehingga tidak disajikan sebagai arus kas periode berjalan. Saldo tersebut tetap disajikan sebagai aset pada Laporan Posisi Keuangan per 27 Agustus 2026.

Utang Qard Hasan kepada LAZISMU sebesar Rp10.000.000,00 juga merupakan transaksi sebelum 1 Januari 2026 sehingga tidak disajikan sebagai arus kas periode berjalan. Saldo tersebut tetap disajikan sebagai liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan per 27 Agustus 2026.

Pemberian pinjaman dana wakaf kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur sebesar Rp20.000.000,00 merupakan transaksi periode berjalan dan disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas pengelolaan/pengembangan aset. Dana tersebut tetap diakui sebagai piutang karena terdapat hak tagih kepada pihak penerima.

Laporan Arus Kas ini disusun berdasarkan informasi transaksi yang tersedia dan perlu direkonsiliasi dengan rekening koran masing-masing rekening bank untuk memastikan seluruh arus kas periode berjalan telah tercatat.

UNIT WAKAF TUNAI PWM JAWA BARAT
WakafMU Jawa Barat
LAPORAN RINCIAN ASET WAKAF
Per 27 Agustus 2026
Disajikan dalam Rupiah (Rp)

RINCIAN ASET WAKAF

No.	Jenis Aset Wakaf	Peruntukan/Program	Nilai (Rp)	Status
1	Kas dan Setara Kas	Islamic Center Muhammadiyah Podomoro	6.207.324,76	Dana tersedia
2	Kas dan Setara Kas	Wakaf Rumah Singgah PWM Jabar	100.028,00	Dana tersedia
3	Kas dan Setara Kas	Majelis Wakaf PWM Jabar	195.126.244,00	Dana tersedia
4	Kas dan Setara Kas	Wakaf Al-Qur'an Muhammadiyah Jabar	102.521,00	Dana tersedia
5	Kas dan Setara Kas	Wakaf Pesantren Ulama PWM Jabar	600.120.011,00	Dana tersedia
6	Kas dan Setara Kas	Wakaf Ketahanan Pangan PWM Jabar	136.019,00	Dana tersedia
7	Kas dan Setara Kas	Program Wakaf – MPW PWM Jabar	27.502.340,59	Dana tersedia
8	Kas dan Setara Kas	Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM Jabar	1.500.000,00	Dana tersedia
9	Kas dan Setara Kas	Majelis Wakaf Muhammadiyah Jabar	1.000.000,00	Dana tersedia
10	Kas dan Setara Kas	PWM Jabar	1.000.000,00	Dana tersedia
Jumlah Kas dan Setara Kas			**832.794.488,35**	
11	Piutang Pinjaman Dana Wakaf	Pembongkaran Masjid – SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur	20.000.000,00	Piutang periode berjalan
12	Uang Muka Program/Pengembangan Wakaf	Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park	20.000.000,00	Transaksi periode sebelumnya
JUMLAH ASET WAKAF			**872.794.488,35**	

RINCIAN BERDASARKAN BENTUK ASET

Kas dan Setara Kas

Dana wakaf yang masih berada dalam bentuk kas dan setara kas pada tanggal 27 Agustus 2026 adalah sebesar:

Rp832.794.488,35

Rinciannya:

Bank	Rekening	Peruntukan/Nama Rekening	Saldo (Rp)
BSI	7322954756	Islamic Center Muhammadiyah Podomoro	6.207.324,76
BSI	7350297345	Wakaf Rumah Singgah PWM Jabar	100.028,00
BSI	7264923985	Majelis Wakaf PWM Jabar	195.126.244,00
BSI	7350346885	Wakaf Al-Qur'an Muhammadiyah Jabar	102.521,00
BSI	7364767937	Wakaf Pesantren Ulama PWM Jabar	600.120.011,00
BSI	7350296837	Wakaf Ketahanan Pangan PWM Jabar	136.019,00
CIMB Syariah	86211114400	MPW PWM Jabar	27.502.340,59
BNI Syariah	8886600160	Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM	1.500.000,00
Bank Muamalat	1010001912	Majelis Wakaf Muhammadiyah Jabar	1.000.000,00
BCA Syariah	0599101912	PWM Jabar	1.000.000,00

		Jumlah	**832.794.488,35**

PIUTANG PINJAMAN DANA WAKAF
Pada tanggal 27 Agustus 2026 terdapat piutang pinjaman dana wakaf sebesar:
Rp20.000.000,00

Pihak Penerima
SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur

Tujuan
Pembongkaran Masjid

Karakteristik Transaksi
Dana tersebut merupakan pinjaman dari dana wakaf yang diberikan untuk mendukung kegiatan pembongkaran masjid. Transaksi ini tidak mengurangi nilai aset neto pada saat pemberian karena kas berubah bentuk menjadi piutang.

Dengan demikian:
Kas berkurang Rp20.000.000,00
dan
Piutang bertambah Rp20.000.000,00.

Nilai total aset tidak berubah akibat transaksi tersebut.

Status
Pada tanggal 27 Agustus 2026, saldo piutang yang belum dikembalikan adalah:
Rp20.000.000,00
Unit Wakaf Tunai PWM Jabar perlu melakukan pemantauan terhadap jangka waktu dan mekanisme pengembalian dana sesuai akad/perjanjian.

UANG MUKA PROGRAM/PENGEMBANGAN WAKAF PODOMORO PARK
Pada tanggal 27 Agustus 2025 terdapat uang muka sebesar:
Rp20.000.000,00

Program
Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park

Periode Transaksi
Sebelum 1 Januari 2026

Karakteristik
Uang muka merupakan pembayaran yang telah dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program/pengembangan wakaf Podomoro Park.
Sampai dengan tanggal pelaporan, transaksi tersebut belum direalisasikan menjadi aset atau investasi definitif.
Oleh karena itu, saldo tetap disajikan sebagai uang muka.

Dampak terhadap Laporan Arus Kas 2026

Karena transaksi terjadi sebelum 1 Januari 2026, uang muka tersebut **tidak merupakan arus kas periode 1 Januari–27 Agustus 2026**.
Saldo tersebut hanya memengaruhi posisi aset pada tanggal pelaporan.

REKAPITULASI ASET WAKAF

Kelompok Aset	Nilai (Rp)	Persentase
Kas dan Setara Kas	832.794.488,35	95,42%
Piutang Pinjaman Dana Wakaf	20.000.000,00	2,29%
Uang Muka Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park	20.000.000,00	2,29%
TOTAL ASET WAKAF	**872.794.488,35**	**100,00%**

Persentase dihitung terhadap total aset sebesar Rp872.794.488,35.

STATUS PENGELOLAAN ASET WAKAF

Berdasarkan kondisi sampai dengan 27 Agustus 2026, aset yang dikelola Unit Wakaf Tunai PWM Jabar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Status	Nilai (Rp)
Dana dalam bentuk kas dan setara kas	832.794.488,35
Dana dalam bentuk piutang pinjaman	20.000.000,00
Dana dalam bentuk uang muka program	20.000.000,00
Total	**872.794.488,35**

Sebagian besar aset masih berada dalam bentuk kas dan setara kas.
Hal tersebut menunjukkan bahwa Unit Wakaf Tunai PWM Jabar pada tanggal pelaporan masih berada pada tahap penghimpunan dan persiapan pengembangan aset wakaf.
Belum terdapat aset investasi produktif yang menghasilkan pendapatan atau hasil pengelolaan yang signifikan sampai dengan tanggal pelaporan berdasarkan data yang tersedia.

PERUNTUKAN DANA WAKAF

Berdasarkan nama rekening dan informasi program yang tersedia, dana wakaf diarahkan untuk berbagai tujuan, antara lain:

1. pembangunan dan pengembangan fasilitas Muhammadiyah;
2. penyediaan rumah singgah;
3. penyediaan Al-Qur'an;
4. pengembangan pesantren ulama;
5. ketahanan pangan;
6. kegiatan pengelolaan wakaf;
7. kegiatan sosial-keagamaan;
8. pembongkaran dan pembangunan masjid; dan
9. pengembangan program wakaf Podomoro Park.

Peruntukan akhir setiap dana tetap mengacu pada ikrar wakaf, dokumen penerimaan wakaf, dan ketentuan yang berlaku.

PENGUNGKAPAN MENGENAI ASET YANG BELUM PRODUKTIF

Pada tanggal 27 Agustus 2026 sebagian besar aset wakaf masih dalam bentuk kas dan setara kas.
Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dana wakaf belum sepenuhnya dikembangkan menjadi aset produktif yang menghasilkan manfaat ekonomi.
Sampai dengan tanggal pelaporan:

- belum terdapat hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang signifikan;
- belum terdapat pendapatan investasi;
- belum terdapat bagi hasil;
- belum terdapat dividen;

- belum terdapat keuntungan neto pelepasan investasi; dan
- belum terdapat manfaat ekonomi lain yang berasal dari pengelolaan aset wakaf.

Kondisi ini merupakan bagian dari tahap awal pengembangan pengelolaan wakaf.

UNIT WAKAF TUNAI PWM JAWA BARAT
WakafMU Jawa Barat
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada 27 Agustus 2026
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

INFORMASI UMUM

A. Identitas dan Kegiatan Unit Wakaf Tunai

Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat merupakan unit pengelolaan wakaf di lingkungan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat yang menjalankan fungsi penghimpunan, pengadministrasian, pengelolaan, dan pengembangan dana serta aset wakaf sesuai dengan ikrar wakaf, tujuan, dan peruntukan wakaf.
Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan wakaf, Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat menerapkan prinsip amanah, transparansi, akuntabilitas, kehati-hatian, dan pemisahan dana wakaf dari dana organisasi lainnya.
Sampai dengan 27 Agustus 2026, kegiatan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat terutama masih berada pada tahap penghimpunan dana wakaf dan persiapan pengelolaan serta pengembangan aset wakaf.
Sebagian besar dana yang telah dihimpun masih berada dalam bentuk kas dan setara kas.
Sampai dengan tanggal pelaporan belum terdapat hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang signifikan.

B. Tujuan Pengelolaan Wakaf

Dana dan aset wakaf dikelola untuk mendukung tujuan wakaf dan memberikan manfaat kepada mauquf alaih sesuai dengan ikrar wakaf, peruntukan wakaf, ketentuan syariah, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Program pengelolaan dan pengembangan wakaf dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan keamanan dana, kelayakan program, keberlanjutan manfaat, dan kepatuhan terhadap peruntukan wakaf.

DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

A. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang relevan, khususnya **PSAK 412 tentang Akuntansi Wakaf**.
PSAK 412 merupakan standar akuntansi yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf.
Laporan keuangan entitas wakaf mencakup:
1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Rincian Aset Wakaf;
3. Laporan Aktivitas;
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan entitas wakaf disajikan secara terpisah dari laporan keuangan nazhir sebagai organisasi atau badan hukum yang menaunginya.

B. Periode Pelaporan

Laporan keuangan ini mencakup:

- **Laporan Posisi Keuangan:** per 27 Agustus 2026;
- **Laporan Aktivitas:** untuk periode 1 Januari sampai dengan 27 Agustus 2026;
- **Laporan Arus Kas:** untuk periode 1 Januari sampai dengan 27 Agustus 2026; dan
- **Catatan atas Laporan Keuangan:** untuk periode yang sama.

C. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang **Rupiah (Rp)**.

KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

A. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk informasi arus kas yang disajikan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.
Aset dan liabilitas diakui dan diukur sesuai dengan substansi transaksi serta standar akuntansi yang berlaku.

B. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo kas pada rekening bank yang digunakan untuk menerima, menyimpan, dan mengelola dana wakaf. Rekening dana wakaf dipisahkan dari rekening operasional organisasi lainnya untuk mendukung keterlacakan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana.

C. Penerimaan Wakaf Permanen

1. Penerimaan wakaf permanen berupa kas diakui sebagai penghasilan pada saat aset wakaf diterima oleh entitas wakaf dan memenuhi kriteria pengakuan sesuai PSAK 412.
2. Penerimaan wakaf permanen diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima.
3. Penerimaan wakaf permanen tidak sama dengan hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

D. Wakaf Temporer

Wakaf temporer berupa kas diakui sebagai liabilitas apabila terdapat kewajiban bagi entitas wakaf untuk mengembalikan aset wakaf kepada wakif pada akhir periode wakaf.
Berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat dana wakaf temporer yang diidentifikasi sebagai kewajiban kepada wakif.

E. Aset Wakaf

Aset wakaf yang diterima oleh Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat diakui sesuai dengan karakteristik dan substansi aset tersebut.

Aset wakaf berupa kas disajikan sebagai kas dan setara kas.

Aset wakaf atau dana wakaf yang digunakan dalam suatu program tetap diakui dan diklasifikasikan berdasarkan substansi transaksi dan hak yang masih dimiliki Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.

F. Piutang Pinjaman Dana Wakaf

Piutang merupakan hak tagih Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat yang timbul dari pemberian pinjaman dana wakaf kepada pihak lain.

Piutang kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur sebesar Rp20.000.000,00 merupakan pinjaman dana wakaf yang diberikan selama periode berjalan untuk keperluan pembongkaran masjid.

Karena dana tersebut menimbulkan hak tagih kepada pihak penerima, transaksi tersebut disajikan sebagai aset berupa piutang dan bukan sebagai beban atau penyaluran manfaat wakaf.

G. Uang Muka Program/Pengembangan Wakaf

Uang muka Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park sebesar Rp20.000.000,00 merupakan transaksi yang terjadi **sebelum 1 Januari 2026**.

Saldo tersebut masih terdapat pada tanggal 27 Agustus 2026 dan disajikan sebagai aset berupa uang muka.

Karena transaksi tersebut terjadi sebelum periode pelaporan, tidak terdapat arus kas yang berkaitan dengan transaksi tersebut dalam Laporan Arus Kas periode 1 Januari–27 Agustus 2026.

Klasifikasi definitif akan dievaluasi kembali ketika transaksi telah direalisasikan berdasarkan substansi ekonomi, akad, dokumen legal, dan hak yang diperoleh Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.

H. Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf

Hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf diakui apabila telah timbul dan memenuhi kriteria pengakuan sesuai PSAK 412.

Hasil tersebut dapat berupa bagi hasil, dividen, keuntungan neto pelepasan investasi, kenaikan atau penurunan nilai investasi, dan hasil pengelolaan atau pengembangan lainnya sesuai dengan karakteristik transaksi.

Sampai dengan 27 Agustus 2026 belum terdapat hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang signifikan.

I. Beban Pengelolaan

Beban pengelolaan diakui ketika timbul kewajiban atau pengeluaran yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan dana dan aset wakaf.

Berdasarkan data yang tersedia, belum terdapat beban pengelolaan yang disajikan dalam Laporan Aktivitas periode berjalan.

J. Imbalan Nazhir

Imbalan nazhir diakui sesuai dengan ketentuan syariah, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan yang berlaku.

Sampai dengan 27 Agustus 2026 belum terdapat imbalan nazhir yang dibebankan dari hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

K. Aset Neto

Aset neto merupakan selisih antara seluruh aset yang berada dalam pengelolaan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat dengan liabilitas pada tanggal pelaporan.
Perubahan aset neto berasal dari penerimaan wakaf dan perubahan lain yang memengaruhi aset neto sesuai dengan ketentuan akuntansi wakaf.

KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas pada 27 Agustus 2026 adalah sebagai berikut:

Rekening	Saldo (Rp)
BSI – Islamic Center Muhammadiyah Podomoro	6.207.324,76
BSI – Wakaf Rumah Singgah PWM Jabar	100.028,00
BSI – Majelis Wakaf PWM Jabar	195.126.244,00
BSI – Wakaf Al-Qur'an Muhammadiyah Jabar	102.521,00
BSI – Wakaf Pesantren Ulama PWM Jabar	600.120.011,00
BSI – Wakaf Ketahanan Pangan PWM Jabar	136.019,00
CIMB Niaga Syariah – MPW PWM Jabar	27.502.340,59
BNI– Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM	1.500.000,00
Bank Muamalat – Majelis Wakaf Muhammadiyah Jabar	1.000.000,00
BCA Syariah – PWM Jabar	1.000.000,00

Kas dan setara kas tersebut merupakan saldo dana yang berada dalam pengelolaan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat pada tanggal pelaporan.

PIUTANG PINJAMAN DANA WAKAF
Pada tanggal 27 Agustus 2026 terdapat piutang pinjaman dana wakaf sebesar:

Rp20.000.000,00

Piutang tersebut diberikan kepada:

SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur

Tujuan penggunaan:

Pembongkaran Masjid

Pinjaman tersebut merupakan penggunaan sementara dana wakaf yang menimbulkan hak tagih bagi Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.

Karena dana tersebut masih merupakan hak yang dapat ditagih, saldo tersebut tidak mengurangi aset neto pada saat pemberian pinjaman.

Pemberian pinjaman tersebut telah menyebabkan penurunan kas sebesar Rp20.000.000,00 dan peningkatan piutang dengan jumlah yang sama

UANG MUKA PROGRAM/PENGEMBANGAN WAKAF PODOMORO PARK

Uang muka Program/Pengembangan Wakaf Podomoro Park sebesar:

Rp20.000.000,00

merupakan transaksi yang dilakukan **sebelum 1 Januari 2026**.

Pada tanggal 27 Agustus 2026, saldo uang muka tersebut masih tercatat sebagai aset.

Karena transaksi terjadi sebelum periode pelaporan, tidak terdapat arus kas yang berkaitan dengan uang muka tersebut dalam Laporan Arus Kas periode 1 Januari–27 Agustus 2026.

Manajemen akan melakukan evaluasi terhadap realisasi program dan klasifikasi aset tersebut pada saat transaksi telah direalisasikan

UTANG QARD HASAN

Pada tanggal 27 Agustus 2026 terdapat utang Qard Hasan kepada LAZISMU sebesar:

Rp10.000.000,00

Utang tersebut timbul dari transaksi yang dilakukan **sebelum 1 Januari 2026**.

Karena transaksi tersebut terjadi sebelum periode pelaporan, tidak terdapat penerimaan dana Qard Hasan dalam Laporan Arus Kas periode berjalan.

Saldo kewajiban tetap disajikan sebesar Rp10.000.000,00 pada Laporan Posisi Keuangan.

ASET NETO WAKAF

Aset neto Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat pada tanggal 27 Agustus 2026 adalah:

Uraian	**Rp**
Total Aset	872.794.488,35
Dikurangi: Liabilitas	(10.000.000,00)
ASET NETO WAKAF	**862.794.488,35**

Perubahan aset neto selama periode berjalan adalah:

Uraian	Rp
Aset Neto Awal – 1 Januari 2026	56.569.487,82
Penerimaan Wakaf Permanen	806.225.000,53
Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf	0,00
Beban Pengelolaan	0,00
Penyaluran Manfaat Wakaf	0,00
Aset Neto Akhir – 27 Agustus 2026	**862.794.488,35**

PENERIMAAN WAKAF PERMANEN
Selama periode 1 Januari sampai dengan 27 Agustus 2026, Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat menghimpun dana wakaf permanen sebesar:

Rp806.225.000,53

Jumlah tersebut merupakan kenaikan aset neto selama periode berjalan setelah memperhitungkan kondisi bahwa tidak terdapat hasil pengelolaan dan pengembangan, beban pengelolaan, maupun penyaluran manfaat wakaf yang memengaruhi aset neto.

Rekonsiliasi penerimaan wakaf:

Aset Neto Akhir
Rp862.794.488,35

dikurangi:

Aset Neto Awal
Rp56.569.487,82

sama dengan:

Penerimaan Wakaf Permanen Periode Berjalan
Rp806.225.000,53

Penerimaan wakaf tersebut perlu didukung dengan daftar penerimaan wakaf, bukti transfer/setoran, dokumen ikrar wakaf, dan rekonsiliasi rekening bank.

HASIL PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN ASET WAKAF

Sampai dengan 27 Agustus 2026, Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat belum memperoleh hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

Dengan demikian, hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf dalam Laporan Aktivitas adalah:
Rp0,00

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kegiatan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat sampai dengan tanggal pelaporan masih berada pada tahap penghimpunan dana dan persiapan pengelolaan serta pengembangan aset wakaf.

Sebagian besar dana masih ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas sehingga belum menghasilkan bagi hasil, dividen, keuntungan investasi, atau hasil pengembangan lainnya.

PENYALURAN MANFAAT WAKAF

Sampai dengan tanggal pelaporan belum terdapat penyaluran manfaat wakaf yang berasal dari hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

Kegiatan peminjaman dana wakaf sebesar Rp20.000.000,00 kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur untuk pembongkaran masjid tidak disajikan sebagai beban atau penyaluran manfaat

wakaf dalam Laporan Aktivitas karena dana tersebut masih menimbulkan hak tagih bagi Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.

Apabila pada periode berikutnya terjadi penghapusan hak tagih atau terdapat keputusan yang menyebabkan dana tersebut menjadi penyaluran manfaat wakaf sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka transaksi tersebut akan dievaluasi kembali untuk menentukan perlakuan akuntansinya.

IMBALAN NAZHIR DAN BEBAN PENGELOLAAN

Sampai dengan 27 Agustus 2026 belum terdapat imbalan nazhir yang dibebankan dari hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

Hal tersebut sejalan dengan kondisi bahwa sampai tanggal pelaporan belum terdapat hasil neto pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang telah direalisasikan.

Berdasarkan data yang tersedia, belum terdapat beban pengelolaan wakaf yang disajikan dalam Laporan Aktivitas periode berjalan.

PEMISAHAN DANA WAKAF

Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat menerapkan pemisahan dana wakaf dari dana organisasi lainnya. Pemisahan dilakukan melalui penggunaan rekening yang diperuntukkan bagi pengelolaan dana wakaf. Pemisahan rekening tersebut dimaksudkan untuk:

1. menjaga amanah dana wakaf;
2. meningkatkan transparansi;
3. memudahkan rekonsiliasi;
4. memudahkan penelusuran penerimaan dan penggunaan dana; dan
5. mendukung akuntabilitas kepada wakif dan pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN DANA WAKAF

Sampai dengan 27 Agustus 2026, fokus utama Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat adalah penghimpunan dan pengamanan dana wakaf.

Pengembangan aset wakaf produktif masih dalam tahap persiapan.
Tidak terdapat hasil investasi atau pengembangan aset wakaf yang signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

Kondisi ini menjadi dasar awal bagi Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat untuk mengembangkan strategi pengelolaan aset wakaf secara bertahap dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

MANAJEMEN RISIKO

Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat menghadapi berbagai risiko dalam pengelolaan dana dan aset wakaf, termasuk:

a. Risiko Likuiditas

Risiko bahwa dana tidak tersedia ketika diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan atau peruntukan wakaf.
Pada tanggal pelaporan, sebagian besar dana berada dalam bentuk kas dan setara kas sehingga kondisi likuiditas relatif terjaga.

b. Risiko Pengelolaan Aset

Risiko yang timbul dari kegiatan pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.
Karena aktivitas pengembangan masih dalam tahap awal, risiko ini akan menjadi perhatian utama pada periode berikutnya.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko bahwa penggunaan dana tidak sesuai dengan ikrar wakaf, peruntukan wakaf, ketentuan syariah, atau peraturan perundang-undangan.
Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat berupaya melakukan pengendalian melalui pemisahan rekening, dokumentasi transaksi, dan pengawasan internal.

d. Risiko Piutang

Risiko bahwa dana yang dipinjamkan kepada pihak lain tidak dikembalikan sesuai dengan kesepakatan.
Untuk mengurangi risiko tersebut, Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat perlu memastikan kelengkapan akad, dokumen pendukung, jangka waktu, dan mekanisme pengembalian dana.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi material yang perlu diungkapkan selain transaksi yang telah disajikan dalam laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Manajemen akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap komitmen dan kontinjensi yang mungkin timbul dari kegiatan pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

1 Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan wakaf, Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat dapat melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan kelembagaan atau hubungan terkait lainnya dalam lingkungan Muhammadiyah.

2 Setiap transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan memperhatikan prinsip amanah, transparansi, kewajaran, dokumentasi, dan kesesuaian dengan tujuan serta peruntukan wakaf.
3 Pinjaman dana wakaf kepada SMKS Muhammadiyah Haur Wangi Cianjur sebesar Rp20.000.000,00 dan transaksi uang muka program/pengembangan wakaf Podomoro Park sebesar Rp20.000.000,00 telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan Catatan 6.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang diketahui memerlukan penyesuaian material terhadap laporan keuangan per 27 Agustus 2026.

Apabila terdapat peristiwa material setelah tanggal pelaporan sebelum laporan keuangan diterbitkan, peristiwa tersebut akan dievaluasi dan diungkapkan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

KELANGSUNGAN PENGELOLAAN WAKAF

Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat memiliki dana wakaf yang telah dihimpun dan berada dalam pengelolaan nazhir.

Pada tanggal pelaporan, sebagian besar dana masih dalam bentuk kas dan setara kas serta belum menghasilkan hasil pengelolaan dan pengembangan.

Kondisi tersebut merupakan karakteristik tahap awal pengembangan pengelolaan dana wakaf dan tidak menunjukkan adanya ketidakmampuan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat untuk melanjutkan kegiatan pengelolaan wakaf.

Pengelolaan selanjutnya diarahkan pada pengembangan aset wakaf yang produktif dan memberikan manfaat berkelanjutan sesuai dengan peruntukan wakaf.

TANGGUNG JAWAB NAZHIR ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nazhir bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
Nazhir juga bertanggung jawab untuk:

1. menjaga amanah dana dan aset wakaf;
2. memastikan penggunaan dana sesuai dengan peruntukan wakaf;
3. menjaga pemisahan dana wakaf dari dana organisasi lainnya;
4. menyediakan dokumentasi transaksi yang memadai;
5. melakukan rekonsiliasi saldo secara berkala; dan
6. menyediakan informasi yang transparan dan akuntabel kepada wakif, mauquf alaih, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI KONDISI PENGELOLAAN WAKAF

Laporan keuangan per 27 Agustus 2026 menunjukkan bahwa Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat masih berada pada tahap awal pengelolaan dana wakaf.

Karakteristik utama kondisi keuangan pada tanggal pelaporan adalah:

- dana wakaf telah berhasil dihimpun sebesar Rp806.225.000,53 selama periode berjalan berdasarkan rekonsiliasi aset neto;
- aset neto awal periode sebesar Rp56.569.487,82;
- aset neto akhir periode sebesar Rp862.794.488,35;
- sebagian besar aset masih berupa kas dan setara kas;
- terdapat piutang pinjaman dana wakaf sebesar Rp20.000.000,00 untuk pembongkaran masjid;
- terdapat uang muka program/pengembangan wakaf Podomoro Park sebesar Rp20.000.000,00;
- terdapat liabilitas qard hasan kepada LAZISMU sebesar Rp10.000.000,00; dan
- belum terdapat hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang signifikan.

Dengan demikian, laporan keuangan ini dapat dipandang sebagai **baseline keuangan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat sebelum memasuki tahap pengelolaan dan pengembangan aset wakaf secara produktif**.

PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat untuk periode yang berakhir pada 27 Agustus 2026 telah disusun berdasarkan informasi dan dokumen yang tersedia sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

Nazhir bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan serta memastikan bahwa informasi yang disajikan telah didukung oleh dokumen dan catatan akuntansi yang memadai.

PERNYATAAN PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Rincian Aset Wakaf, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.

Laporan keuangan per 27 Agustus 2026 menggambarkan kondisi pengelolaan wakaf pada fase penghimpunan dan persiapan pengembangan aset.

Unit Wakaf Tunai PWM Jawa Barat berkomitmen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas pengelolaan dana wakaf serta mengembangkan aset wakaf secara produktif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah, peruntukan wakaf, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UNIT WAKAF TUNAI PWM JAWA BARAT
Nazhir/Pengelola Wakaf

Dibuat Oleh
Nama : Dr. Tina Kartini, S.E.., M.E.Sy., S.A.S., CWC
Jabatan : Bag Keuangan dan Pengawasan Wakaf Tunai PWM Jabar
Tanggal : 27 Agustus 2026

Mengetahui
Nama : Muhammad Ramdan Widi Irfan, S.E., M.M., CWC
Jabatan : Ketua Wakaf Tunai PWM Jabar/Majelis Pendayagunaan Wakaf PWM Jabar
Tangga : 27 Agustus 2026

COMPANY PROFILE & PARTNERSHIP PROPOSAL

UNIT WAKAF TUNAI MUHAMMADIYAH (WAKAFMU) JAWA BARAT

Amal Usaha Majelis Pendayagunaan Wakaf Muhammadiyah Jawa Barat

Menerima, mengelola, dan mengembangkan wakaf uang menjadi investasi produktif, manfaat berkelanjutan, dan Dana Abadi.



Perbankan dan Lembaga Keuangan • Perusahaan/CSR dan BUMN • Donatur dan Filantropi • Mitra Strategis

Bandung=Jawa Barat, Rabiul Awwal 1448 H/Agustus • 2026

Unit Wakaf Tunai Muhammadiyah Jawa Barat (WakafMU) mengubah amanah sosial menjadi ekosistem manfaat

WakafMU merupakan nama *branding* dari Unit Pengelola Wakaf Muhammadiyah Jawa Barat. WakafMU merupakan Amal Usaha Majelis Pendayagunaan Wakaf (MPW) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat yang menjalankan fungsi teknis pengelolaan wakaf uang secara terorganisasi dan profesional.

WakafMU hadir untuk menerima dan menghimpun wakaf uang, mengelola serta mengembangkannya melalui instrumen dan kegiatan produktif yang sesuai mandat, kemudian menyalurkan hasil pengelolaan kepada mauquf 'alaih. Lembaga ini juga berfungsi sebagai pengembang dana investasi untuk memperkuat wakaf produktif, pendayagunaan aset Persyarikatan, dan pembentukan Dana Abadi Muhammadiyah.

Bagi mitra, WakafMU menyediakan satu pintu kolaborasi yang menghubungkan tujuan sosial, kanal penghimpunan, pengembangan dana, proyek produktif, jaringan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), manajemen risiko, serta pelaporan dampak.

Nilai Utama	Makna bagi Mitra
Amanah	Pokok wakaf dijaga dan penggunaan dana mengikuti mandat, akad, serta ketentuan yang berlaku.
Produktif	Dana dan aset dikembangkan agar menghasilkan arus manfaat yang berulang.
Terhubung	Jaringan wilayah, daerah, dan Kantor Layanan mendekatkan layanan kepada komunitas.
Berkelanjutan	Surplus, reinvestasi, cadangan, dan Dana Abadi memperkuat manfaat lintas generasi.

Amal Usaha teknis di bawah Majelis Pendayagunaan Wakaf

Kedudukan kelembagaan yang jelas memperkuat akuntabilitas, koordinasi, dan kepercayaan mitra.

WakafMU Jawa Barat adalah Amal Usaha Majelis Pendayagunaan Wakaf PWM Jawa Barat. Secara teknis, WakafMU bertugas menerima, menghimpun, mengorganisasikan, mengelola, mengembangkan, dan mendistribusikan manfaat wakaf uang. WakafMU bertanggung jawab kepada MPW/PWM Jawa Barat serta menjadi pelengkap gerakan pendayagunaan aset wakaf yang telah berjalan di lingkungan Persyarikatan.

1. Ruang lingkup fungsi

1. Layanan penerimaan dan penghimpunan wakaf uang.
2. Administrasi, pencatatan, rekonsiliasi, dan pelaporan dana.
3. Pengelolaan serta pengembangan dana investasi sesuai mandat dan profil risiko.
4. Pengembangan program wakaf produktif berbasis aset, usaha, dan kebutuhan sosial.
5. Distribusi hasil pengelolaan kepada mauquf ‘alaih.
6. Reinvestasi dan pembentukan Dana Abadi untuk keberlanjutan program.

2. Pernyataan posisi

WakafMU bukan sekadar kanal donasi. WakafMU adalah pengelola amanah dan pengembang dana investasi sosial-syariah yang menghubungkan wakaf uang, aset produktif, ekosistem Muhammadiyah, dan dampak jangka panjang.

Dibentuk dan ditetapkan melalui SK PWM Jawa Barat

Tahun 2026 genap Milad ke-1 pengelolaan Wakaf Jawa Barat tersmi terbentuk, tepatnya 22 Oktober 2025-22 Oktober 2026.. Dua keputusan tahun 2025 menjadi dasar pembentukan lembaga dan struktur pengelolanya.

Dokumen	Pokok Penetapan	Implikasi Kelembagaan
SK No. 108/KEP/II.0/B/2025	Pembentukan Kelembagaan Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.	Unit bekerja profesional, bertanggung jawab langsung kepada PWM Jawa Barat, serta membentuk layanan di PDM dan AUM se-Jawa Barat.
SK No. 109/KEP/II.0/D/2025	Pembentukan Struktur Organisasi Unit Pengelola Wakaf Tunai PWM Jawa Barat.	Menetapkan penanggung jawab, pengarah, pelaksana, dan bidang-bidang organisasi untuk menjalankan penghimpunan serta pengelolaan wakaf tunai.

3. Substansi SK No. 108

1. Unit dibentuk untuk pengelolaan wakaf tunai dan pendayagunaan aset wakaf Persyarikatan di Jawa Barat.
2. Unit bekerja secara terorganisasi dan profesional serta memiliki kewenangan tugas pokok dan fungsi pengelolaan serta pendayagunaan wakaf tunai.
3. Unit berkewajiban membentuk kantor layanan pengelola wakaf tunai di PDM dan AUM seluruh Jawa Barat.
4. Pelaksanaan tugas berpedoman pada aturan Persyarikatan dan pemerintah.

4. Substansi SK No. 109

SK No. 109 menetapkan struktur organisasi dan personalia pengelola wakaf tunai untuk menyukseskan penghimpunan dan pengelolaan wakaf, termasuk mendukung pengadaan lahan dan pembangunan Islamic Center Muhammadiyah Jawa Barat serta pendayagunaan aset wakaf tidak bergerak lainnya.

Kedua keputusan ditetapkan di Bandung pada 22 Oktober 2025. Masa berlaku dan pembaruan keputusan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam dokumen resmi.

Dari tingkat provinsi hingga Kantor Layanan di AUM

Model berjenjang mendekatkan layanan wakaf kepada warga Persyarikatan dan masyarakat.

Unit Wakaf Tunai Muhammadiyah dibentuk sebagai lembaga teknis di bawah MPW PWM Jawa Barat untuk memobilisasi dan mengembangkan wakaf uang. Kelembagaan ini dikembangkan dari tingkat wilayah ke seluruh daerah Jawa Barat, kemudian diperluas melalui Kantor Layanan pada AUM/AUA dan simpul Persyarikatan.

Tingkat	Nama	Fungsi Utama
Provinsi	WakafMU Jawa Barat	Koordinasi, pengelolaan dana, pengembangan investasi, standardisasi, pengawasan, dan pelaporan tingkat wilayah.
Kabupaten/Kota – PDM	WakafMU Daerah	Layanan penghimpunan dan pengembangan program pada tingkat daerah, terhubung dengan WakafMU Jawa Barat.
Amal Usaha Muhammadiyah	Kantor Layanan (KL) WakafMU	Mendekatkan edukasi, penghimpunan, dan layanan wakaf kepada komunitas AUM.
Simpul aktif	Perguruan tinggi, sekolah, dan pesantren	KL WakafMU telah dibuka pada klaster ini dan menjadi basis pengembangan layanan berikutnya.

5. Prinsip jaringan

1. Satu standar kelembagaan dan tata kelola.
2. Layanan dekat dengan komunitas.
3. Program disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal.
4. Data, dana, risiko, dan pelaporan tetap terkoordinasi.

Penanggung jawab dan pengarah WakafMU

Susunan resmi berikut mengacu pada Lampiran SK No. 109/KEP/II.0/D/2025.

Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ahmad Dahlan, M.Ag.

6. Pengarah

No.	Nama Pengarah
1	Dr. Dikdik Dahlan Lukman, M.Hum.
2	Dr. Iu Rusliana, M.Si.
3	Acep Muharom T. Syamsudin, S.H.
4	Prof. Dr. Yadi Janwari, M.A.
5	Dr. Ayi Yunus Rusyana, M.Ag.
6	Dr. Dadang Syaripudin, M.A.
7	Suhada
8	Usep Sudrajat, S.H., M.H.
9	Drs. Jamjam Erawan, M.AP.
10	Prof. Dr. Makhmud Syafei, M.A., M.Pd.I.
11	Dr. Ace Somantri, S.H.I., M.Ag.
12	Prof. Ir. Wahyu Srigutomo, S.Si., M.Si., Ph.D.
13	Dr. Zaini Abdul Malik, M.A.
14	Dra. Ia Kurniati, M.Pd.

SK No. 108 ditandatangani oleh Ketua PWM Jawa Barat Ahmad Dahlan dan Sekretaris Iu Rusliana.

Pelaksana WakafMU Jawa Barat

Pelaksana resmi mengintegrasikan hubungan kelembagaan, bisnis, digital, program sosial, audit, serta kepatuhan.

Peran/Bidang	Personalia sesuai SK No. 109
Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ahmad Dahlan, M.Ag.
Ketua Pelaksana	Muhammad Ramdan Widi Irfan, S.E., M.M., CWC.
Sekretaris	Dr. Fakhrurazy, S.H., M.H. M, Kn,, CWC
Hubungan Internal	Drs. Edi Supriatna
Eksternal	Reksa Sandi Purnama, S.Hum.
Bisnis	M. Mudzakir, S.E., M.Si., CWC
Digital IT	Ichva Isma Dewi, S.T.
Program Sosial & Wakaf Produktif	Ar. Fikri Khairul Saleh, IAI., CWC
Keuangan & Pengawasan (Audit)	Dr. Tina Kartini, S.E., M.E.Sy., S.A.S., CWC
Kepatuhan & Hukum	Dr. Iman Sunandar, S.H., M.H., Adv., CWC.

r

Pokok wakaf dijaga, manfaat dikembangkan

Wakaf produktif membutuhkan pemisahan yang jelas antara pokok wakaf, investasi, biaya, surplus, manfaat, dan Dana Abadi.

Tahap	Aktivitas	Pengendalian Utama
1. Penerimaan	Wakaf uang melalui kanal resmi dan KL WakafMU.	Identifikasi tujuan, ikrar/akad, bukti transaksi, dan pencatatan.
2. Pengelolaan	Rekonsiliasi, penempatan, dan administrasi dana.	Pemisahan dana, otorisasi, cash management, dan kepatuhan.
3. Pengembangan	Investasi syariah atau pemanfaatan aset/usaha produktif.	Kelayakan, profil risiko, diversifikasi, monitoring, dan evaluasi.
4. Distribusi hasil	Penyaluran hasil pengelolaan kepada mauquf ‘alaih.	Kriteria penerima, KPI manfaat, dokumentasi, dan pelaporan.
5. Keberlanjutan	Cadangan, reinvestasi, dan penguatan Dana Abadi.	Kebijakan alokasi, evaluasi periodik, dan audit.

Wakaf Uang → Pengembangan Dana/Aset Produktif → Pendapatan/Imbal Hasil → Biaya dan Manfaat → Reinvestasi → Dana Abadi

Dana Abadi Muhammadiyah dan MFSE menjadi mesin pertumbuhan dampak

Dua program utama mempertemukan *fund management* dengan aset serta usaha produktif.

7. A. Dana Abadi Muhammadiyah / Muhammadiyah Investment Fund

Platform jangka panjang untuk menghimpun, mengembangkan, dan menyalurkan hasil pengelolaan dana bagi pendidikan, kesehatan, dakwah, ketahanan pangan, pemberdayaan, dan prioritas Persyarikatan. Pilar konseptualnya mencakup Endowment Fund, Investment Fund, Islamic Philanthropy, dan Digital Fundraising.

1. Kanal penghimpunan yang terintegrasi.
2. Kebijakan pengembangan dana sesuai mandat dan profil risiko.
3. Distribusi hasil berdasarkan klaster manfaat.
4. Pelaporan, governance, dan penguatan kapasitas Dana Abadi.

8. B. Muhammadiyah *Food Security Ecosystem* (MFSE)

Ekosistem ketahanan pangan yang menghubungkan budidaya pertanian, peternakan dan perikanan, pengolahan hasil oleh UMKM, serta distribusi pangan melalui hub dan pasar terjangkau.

Pilar MFSE	Fokus
Budidaya	Padi, sayur, buah, dan komoditas unggulan.
Peternakan & Perikanan	Qurban, pangan hewani, dan penguatan produksi.
Pengolahan	Nilai tambah UMKM, standardisasi, dan akses ekspor.
Distribusi	Hub pangan, offtaker, dan akses pangan terjangkau.

Program lintas sektor yang dapat dikembangkan bersama mitra

Setiap proyek ditajamkan melalui aset, pasar, model operasional, pendanaan, risiko, manfaat, dan roadmap.

Klaster	Contoh Portofolio	Arah Dampak
Ketahanan Pangan	Ubi Cilembu, jahe merah, alpukat, kunyit, serta hub pangan.	Produktivitas petani, nilai tambah, pasar, dan Dana Abadi pangan.
Peternakan Qurban	Domba dan sapi Qurban.	Penguatan rantai pasok, peternak, dan manfaat sosial.
Pendidikan	Pesantren Ulama Muhammadiyah Jawa Barat.	Kader ulama, pendidikan, dan endowment pesantren.
Properti Sosial	Kostel, rumah singgah, dan fasilitas produktif.	Pendapatan berulang untuk layanan sosial.
Infrastruktur	Masjid produktif dan Islamic Center Muhammadiyah Jawa Barat.	Dakwah, pendidikan, bisnis syariah, dan pusat peradaban.
Dana Abadi	MIF dan endowment berbasis program.	Keberlanjutan pendanaan lintas generasi.

Setiap mitra dapat mengambil peran yang paling strategis

Kolaborasi dapat dirancang melalui skema co-create, co-fund, co-manage, dan co-impact.

Segmen Mitra	Ruang Kolaborasi	Nilai bagi Mitra
Perbankan & Lembaga Keuangan	Kanal wakaf, cash management, pengembangan dana syariah, pembiayaan rantai nilai, dan dashboard.	Engagement ekosistem, portofolio ESG, inovasi keuangan syariah, dan data dampak.
Perusahaan / CSR / BUMN	Matching fund, program tematik, dukungan aset, offtaker, employee giving, dan komunikasi dampak.	Program CSR/ESG yang relevan, terukur, terlihat, dan berkelanjutan.
Donatur & Filantropi	Wakaf uang, endowment grant, legacy giving, co-funding, dan penguatan kapasitas.	Amanah jangka panjang, transparansi program, dan keterlibatan wakif.
Mitra Strategis	Teknologi, riset, pendampingan, pasar, sertifikasi, audit, dan komunikasi.	Akses kolaborasi, penguatan reputasi, dan dampak ekosistem.

Mitra WakafMU Jawa Barat

WakafMU Jawa Barat menjalankan amanah pengelolaan dana wakaf bekerjasama dengan industri keuangan. Baik dari kelompok Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU) maupun non LKSPWU. Tujuan kemitraan ini untuk proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian manfaat wakaf. Kemitraan akan terus diperluas, terutama untuk mempermudah layanan Wakaf serta jangkaun optimalisasi Penerima Manfaat. Di masa yang akan datang, kemitraan akan bertambah dalam bidang pemanfaatan wakaf produktif di sektor riil maupun sektor keuangan.

Nama Mitra	Kelembagaan
1. Bank Syariah Indonesia	LKSPWU
2. CIMB Niaga Syariah	LKSPWU
3. Nano Syariah	LKSPWU
4. Bank Syariah Nasional	LKSPWU
5. Muamalat Indonesia	LKSPWU
6. , BNI	Bank
7. BCA Syariah	LKSPWU
8. Trimegah Sekuritas	Manajer Investasi

Bentuk kerja sama final ditetapkan dalam dokumen program, akad/perjanjian, pembagian peran, KPI, mekanisme dana, tata kelola, risiko, dan pelaporan.

Dampak diukur dari dana hingga perubahan yang terjadi

Kredibilitas dibangun melalui bukti pelaksanaan, bukan sekadar narasi.

Rantai Dampak	Indikator
Input	Wakaf uang, dana mitra, aset, teknologi, keahlian, dan jaringan.
Output	Aset produktif aktif, unit usaha, produk, layanan, peserta, dan KL WakafMU.
Outcome	Pendapatan, produktivitas, akses layanan, kapasitas, dan surplus.
Impact	Kemandirian, keberlanjutan manfaat, penguatan Persyarikatan, dan Dana Abadi.

9. Risiko utama dan respons

Risiko	Respons Pengendalian
Syariah & Legal	Akad, mandat, dokumentasi, kepatuhan, dan review hukum.
Keuangan	Pemisahan dana, rekonsiliasi, otorisasi, audit, dan transparansi.
Investasi & Usaha	Studi kelayakan, batas risiko, diversifikasi, monitoring, dan exit/reinvestment.
Operasional	SOP, seleksi mitra, quality control, keamanan data, dan pengaduan.
Reputasi & Dampak	Baseline, KPI, verifikasi, komunikasi, dan evaluasi berkala.

Mulai dari pilot yang terukur, lalu diperluas

Pendekatan bertahap memberi ruang untuk validasi kelembagaan, operasional, dan dampak.

Tahap	Fokus	Keluaran
1. Align	Tujuan, program, mandat, kontribusi, dan tim kerja.	Nota konsep dan kesepahaman awal.
2. Design	Akad/perjanjian, model dana, KPI, risiko, dan pelaporan.	Desain program dan rencana implementasi.
3. Pilot	Peluncuran terbatas, baseline, dan monitoring awal.	Bukti pelaksanaan dan pembelajaran.
4. Scale	Replikasi, integrasi jaringan, pembiayaan, dan komunikasi.	Perluasan penerima manfaat dan portofolio.
5. Endow	Reinvestasi, cadangan, dan penguatan Dana Abadi.	Manfaat berulang dan keberlanjutan.

Mari membangun manfaat yang tidak berhenti

Pilih satu program pilot, tentukan bentuk kontribusi, dan bentuk tim kerja bersama.

Opsi Awal	Ruang Lingkup
Dana Abadi Muhammadiyah	Kanal penghimpunan, fund management, distribusi manfaat, dan governance.
MFSE	Pilot komoditas, peternakan, pengolahan, atau hub pangan dengan dampak terukur.
Program Tematik	Pendidikan, properti sosial, atau infrastruktur wakaf produktif.

10. WakafMU Jawa Barat

info@wakafmujabar.or.id
www.wakafmujabar.or.id
CS WhatsApp: 0813-1446-949

Dasar penyusunan profil kelembagaan

- Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat Nomor 108/KEP/II.0/B/2025 tentang Pembentukan Kelembagaan Unit Pengelola Wakaf Tunai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat, ditetapkan 22 Oktober 2025.
- Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat Nomor 109/KEP/II.0/D/2025 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Unit Pengelola Wakaf Tunai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat, ditetapkan 22 Oktober 2025.
- Dokumen Majelis Pendayagunaan Wakaf (MPW) PWM Jawa Barat - Unit Wakaf Tunai Muhammadiyah Jabar (WakafMU Jabar), memuat profil, sejarah ringkas, fungsi, dan struktur organisasi.

11. Catatan terminologi

Dalam dokumen ini digunakan nomenklatur WakafMU Jawa Barat untuk tingkat provinsi, WakafMU Daerah untuk tingkat PDM, dan Kantor Layanan (KL) WakafMU untuk layanan pada AUM. Penulisan dan struktur harus disesuaikan kembali apabila terdapat keputusan organisasi terbaru setelah dokumen ini diterbitkan.